

ABSTRAK

Pasien yang mengalami gangguan skizofrenia yang terjadi dimasyarakat dan di rumah sakit dengan masalah keperawatan Perubahan Persepsi Sensori: Halusinasi 50% tidak dapat disembuhkan. Apabila halusinasi tidak segera ditangani dengan baik, maka dapat menimbulkan resiko terhadap diri sendiri, orang lain dan juga lingkungan yang ada disekitarnya. Sehingga peneliti tertarik untuk memberikan tindakan inovasi untuk mengontrol halusinasi yaitu dengan senam *Aerobic Low Impact* . Tujuan studi kasus ini adalah untuk menerapkan senam *Aerobic Low Impact* pada pasien dengan masalah keperawatan perubahan persepsi sensori: halusinasi penglihatan di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Desain penelitian menggunakan studi kasus dilakukan pada satu pasien dengan masalah keperawatan perubahan persepsi sensori: halusinasi penglihatan. Penelitian di lakukan di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya bulan September 2018. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa dengan menggunakan digunakan adalah studi kasus dengan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk naratif.

Hasil penelitian setelah dilakukan penerapan senam *Aerobic Low Impact* selama lima belas kali dalam lima belas hari pada pasien dengan perubahan persepsi sensori: halusinasi penglihatan didapatkan pasien mampu mengontrol halusinasi, pasien relatif lebih tenang dan tidak gelisah.

Simpulan dari penerapan senam *Aerobic Low Impact* yaitu klien mampu mengontrol halusinasi. Diharapkan untuk tenaga kesehatan agar dapat memberikan intervensi tambahan seperti penerapan senam *Aerobic Low Impact* untuk mengontrol halusinasi pasien, dan perawat dapat ikut serta dalam menerapkan senam *Aerobic Low Impact* serta dapat meningkatkan kinerja perawat diruangan

Kata Kunci : Senam *Aerobic Low Impact*, Halusinasi, Skizofrenia